

**DAMPAK BERITA HOAX COVID 19 PADA MEDIA SOSIAL  
FACEBOOK DALAM MENIMBULKAN KECEMASAN REMAJA  
PATRANG JEMBER DI ERA PANDEMI**

**Juariyah, Muhammad Rofi' Dewayana Muttaqin**

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP  
UNMUH Jember

juariyahumj@gmail.com

[rofijunior07@gmail.com](mailto:rofijunior07@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam penelitian ini dibahas penyebaran berita hoax Covid-19 di facebook dan diteruskan ke group whatsapp. Pada bulan Maret 2020 remaja Patrang Jember dikejutkan dengan masuknya virus Corona yang dinamai covid 19. Virus Covid 19 ke Indonesia. hal ini sudah melanda dunia terlebih dahulu. Berbagai cara sudah dilakukan Pemerintah Indonesia untuk mencegah masuknya virus Covid 19 ini. Tetapi pada tanggal 3 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa dua warga negara Indonesia terjangkit virus corona. Berita ini diumumkan melalui berbagai media massa dan televisi. Hal ini sangat meresahkan remaja Patrang Jember. Berita hoax yang diterima remaja patrang mengalir deras, sayangnya remaja patrang tidak mencari dahulu apakah berita tersebut benar atau tidak. Tetapi langsung mengirim berita hoax tersebut ke grupWhatsapp. Hal ini tidak dapat dicegah sehingga berita hoax ini mengalir deras.

Hal ini tentu saja berpengaruh pada meningkatnya kecemasan remaja Patrang. Kecemasan remaja Patrang Jember meningkat dahsyat dengan adanya penyebaran virus covid 19. Penelitian ini menggunakan teori Mc.Luhan yaitu Medium Theory untuk mengetahui proses penyebaran berita hoax. Kemudian menggunakan teori S-O-R untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan pada Remaja Patrang.

**KataKunci:** *Berita Hoax, Covid-19, Kecemasan.*

## **Abstract**

This study discusses the spread of Covid-19 hoax news on Facebook and forwarded to the WhatsApp group. In March 2020, Patrang Jember teenagers were surprised by the entry of the Corona virus, which was named covid 19. The Covid 19 virus entered Indonesia. it has hit the world before. The Indonesian government has taken various ways to prevent the entry of the Covid 19 virus. However, on March 3, 2020, the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, announced that two Indonesian citizens had contracted the corona virus. This news was announced through various mass media and television. This is very disturbing for the Patrang Jember teenagers. The hoax news received by the Patrang teenagers was flowing fast, unfortunately the Patrang teenagers did not find out first whether the news was true or not. But immediately sent the hoax news to the WhatsApp group. This cannot be prevented so that this hoax news flows freely.

This of course has an effect on increasing the anxiety of Patrang teenagers. The anxiety of Patrang Jember teenagers increased tremendously with the spread of the covid 19 virus. This study used Mc.Luhan's theory, namely Medium Theory to determine the process of spreading hoax news. Then use the S-O-R theory to analyze the impact on Patrang Youth.

**Keywords: Hoax News, Covid-19, Anxiety.**

## **Pendahuluan**

Berita hoax merupakan tidak benarnya berita yang didistribusikan melalui pesan yang dibagikan kepada banyak orang. Penyebaran informasi yang tidak benar (berita hoax) dapat memperburuk kondisi kesehatan mental remaja Patrang Jember. Adanya berita hoax menyebabkan kecemasan pada remaja Patrang Jember. Remaja Patrang Jember mudah percaya akan berita hoax, tanpa mencari kebenarannya mempercayai berita tersebut bahkan meneruskan berita hoax tersebut ke grup Whatshapp.

Beberapa waktu lalu remaja Patrang Jember tengah digencarkan dengan berita hoax di facebook tentang vaksin Covid-19 menyebabkan hepatitis akut pada anak. Sehingga menimbulkan dampak banyaknya remaja Patrang Jember yang cemas takut bahwa vaksin covid 19 itu juga berdampak pada remaja. Hal ini mengakibatkan banyak remaja yang takut untuk di vaksin.

Beberapa waktu lalu remaja Patrang Jember tengah digencarkan dengan berita hoax di facebook tentang vaksin Covid-19 menyebabkan hepatitis akut pada anak. Sehingga menimbulkan dampak banyaknya remaja Patrang Jember yang cemas takut bahwa vaksin covid 19 itu juga berdampak pada remaja. Hal ini mengakibatkan banyak remaja yang takut untuk di vaksin.

Media sosial ditengah pandemik covid 19 bagi remaja Patrang Jember adalah sumber informasi yang penting. Dalam penelitian ini media sosial yang digunakan adalah Facebook Dipilihnya media sosial Facebook karena menurut Kominfo berita hoax terbanyak berasal dari Facebook.

Berita juga memiliki dampak negatif bagi pembacanya, jika berita yang diterima adalah berita hoaks atau berita yang tidak benar adanya. Hoaks menyebar dengan maraknya melalui facebook dalam bentuk percakapan, foto, dan status. Sangat dibutuhkan informasi Covid-19 pada masa pandemi. Tentu saja munculnya kecemasan, kepanikan dan kerugian akibat hoax yang tersebar, khususnya mengenai Covid-19, sangat tidak diinginkan. Oleh karena itu, berikut ini akan dijelaskan beberapa hal penting yang harus diketahui tentang Hoax.

Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa penelitian tentang cara penyebaran berita hoax covid 19 pada remaja Patrang Jember dan dampak yang ditimbulkan berita hoax covid 19 pada remaja Patrang Jember penting untuk dilakukan. Karena penelitian tentang berita hoax dibutuhkan oleh remaja Patrang Jember agar terhindar dari provokasi dan manipulasi berita hoax. Pada akhirnya peneliti ingin membuat sebuah penelitian yang berjudul “Dampak Berita Hoax Covid 19 Pada Media Sosial Facebook Dalam Menimbulkan Kecemasan Remaja Patrang Jember”

## **Tinjauan Pustaka**

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi Massa adalah komunikasi untuk masyarakat luas dengan sifat komunikasi yang beraneka ragam. Komunikasi Massa menggunakan bermacam media massa sebagai alat untuk menunjang komunikasi. Media Massa yang dipakai dalam komunikasi massa berupa media cetak, media luar ruang, audio visual, dan audio.

## **Media Massa**

Media Massa adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan, sebagai alat komunikasi penyebar berita ke khalayak. Media Massa adalah sarana yang dipakai dalam cara kerja Komunikasi Massa. Media massa memberikan informasi dalam hal perubahan, agar hal tersebut berlangsung sesuai dengan hasil.

## **Jenis-Jenis Media Massa**

1. Media Massa Elektronik. Yaitu media massa yang disebarkan melalui suara, gambar, dan suara menggunakan teknologi elektro, seperti Film, Televisi, dan Radio.
2. Media Massa Cetak. Media Massa dicetak ke dalam kertas.
3. Media online yaitu media massa yang bisa kita dapatkan di internet.

## **Media Sosial**

Media Sosial adalah alat efisien dan efektif untuk menginformasikan berita kepada orang lain. Media sosial merupakan tempat yang sering sekali dipakai untuk menyebarkan berita bohong.

## **Facebook**

**Facebook** adalah mediasosial dan layanan jejaring sosial online Amerika yang dimiliki oleh Meta Platforms. Didirikan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dengan sesama siswa Harvard College dan teman sekamarnya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes, namanya berasal dari direktori Facebook yang sering diberikan kepada mahasiswa Amerika. Keanggotaan awalnya terbatas pada mahasiswa Harvard,

Facebook memiliki jumlah pengguna aktif bulanan (*monthly active user/MAU*) sebanyak 2,7 miliar pengguna per 25 Januari 2021. Jumlah itu menempatkan platform buatan Mark Zuckerberg sebagai media sosial yang paling banyak digunakan di dunia.

## **Berita Hoaks**

Media Sosial memberikan kesempatan pada pengguna termasuk juga remaja Patrang, Jember untuk menuangkan semua hal. Sayangnya, media ini dijadikan alat untuk menyebarkan berita yang tidak benar adanya. Tentu saja dengan menyebarnya berita bohong dapat mencemaskan yang membaca berita tersebut. Semakin berkembang teknologi akan semakin mudah berita bohong menyebar. Berita hoax yang semakin marak membuat cemas yang menerima informasi tersebut. Hal ini tentu saja sangat merugikan karena membuat situasi tidak kondusif dan membuat cemas semua pihak.

## **Medium Teori Mc.Luhan**

Medium is The Message, konsep yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan. Meskipun terdengar sederhana, apa yang dimaksud dengan “*medium*” dan “*message*” oleh McLuhan tidak dapat diartikan secara harfiah. Dalam bukunya *Understanding Media: The Extensions of Man*, McLuhan mendefinisikan kata *medium* sebagai “*any extension of ourself*” dan *message* sebagai “*the change of scale or pace or pattern that a new invention or innovation introduces into human affairs*”.

McLuhan mendefinisikan kata *medium* sebagai “*any extension of ourself*”, media adalah perpanjangan diri kita sendiri. Ia mengatakan bahwa palu merupakan perpanjangan dari tangan kita dan roda merupakan perpanjangan dari kaki kita. Perpanjangan itu membuat kita dapat melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh badan kita sendiri. Media merupakan perpanjangan tubuh atau pikiran kita, sesuatu darimana perubahan itu muncul. Perubahan muncul dari semua hal yang kita ciptakan—semua penemuan, ide, dan cita-cita adalah apa yang McLuhan sebut sebagai media.

McLuhan mendefinisikan *message* sebagai “*the change of scale or pace or pattern that a new invention or innovation introduces into human affairs*”. *Message* yang dimaksud bukanlah konten yang terkandung dalam media, melainkan perubahan dalam dinamika interpersonal yang disebabkan oleh inovasi tersebut. Dengan demikian, pesan dari produksi teater bukan pada musik atau produksinya, namun pada perubahan sikap dan tindakan penontonnya. Sama

halnya dengan pesan dari berita bukanlah berita itu sendiri, melainkan perubahan sikap masyarakat terhadap kejahatan, misalnya. McLuhan selalu memberitahu kita untuk melihat sesuatu melampaui yang jelas dan mencari perubahan yang tidak jelas atau efek yang dihasilkan dari hal yang baru.

Jadi, yang dimaksud McLuhan, konsep "*medium is the message*" ini berbicara tentang bagaimana semua inovasi yang merupakan perpanjangan tangan dari manusia (*medium*) mempengaruhi atau memberikan efek kepada masyarakat, bahkan yang tidak disadari sekalipun (*message*).

### **Teori S-O-R**

Teori S-O-R adalah Stimulus Organism Response. Respon adalah Reaksi balik dari individu ketika menerima provokasi dari media. Individu dapat memperkirakan suatu kaitan akibat antara pesan media massa dan reaksi yang ditimbulkan sehingga dapat memperkirakan persamaan antara pesan dan reaksi yang muncul.

Teori ini meliputi 3 unsur yang penting, yaitu:

1. Pesan atau stimulus ( S )
2. Komunikan atau organisme ( O )
3. Efek atau respons ( R )

Teori ini berisikan perilaku dapat berubah apabila rangsang yang diberikan melebihi rangsang semula. Artinya, rangsang yang diberikan harus dapat meyakinkan komunikan. Kemampuan komunikan akan mempengaruhi proses berikutnya. Setelah komunikan mengolah dan menerima, maka terjadilah perubahan sikap. Semakin kuat kualitas rangsang yang disampaikan, maka respon komunikan semakin meningkat.

### **Metode Penelitian**

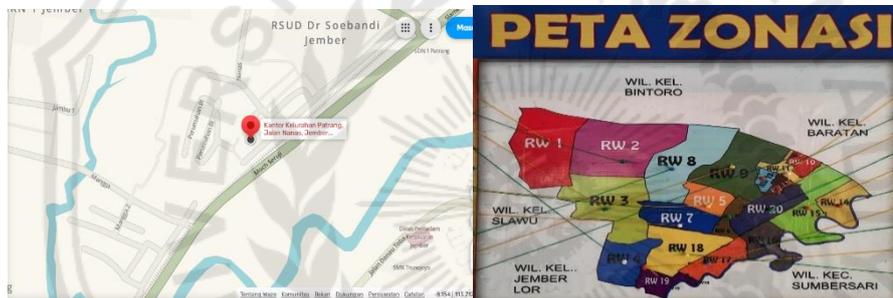
Metode Kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data deskriptif yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari informan yang dapat diamati. Penelitian yang mengilustrasikan semua data subjek atau objek penelitian dianalisa dan dibandingkan dengan kenyataan yang ada. Kemudian, mencoba memberikan pemecahan masalah sehingga bermanfaat bagi berkembangnya ilmu

pengetahuan yang demikian disebut penelitian deskriptif. Seperti yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Dampak Berita Hoax Covid 19 Pada Media Sosial Facebook Dalam Menimbulkan Kecemasan Remaja Patrang Jember Di Era Pandemi. Maka peneliti pastinya akan berinteraksi dengan remaja Patrang Jember untuk mengungkap lebih dalam terkait bagaimana dampak berita hoax Covid 19 terhadap kecemasan remaja di Patrang Jember.

## Hasil Pembahasan

### Profil Kelurahan Patrang

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Kelurahan Patrang. Kelurahan Patrang berada di Jl Nanas Patrang Jember. Dibawah ini adalah peta lokasi Kelurahan Patrang.



Gambar 4.1 : Peta lokasi Kelurahan Patrang

Kelurahan Patrang terdiri dari 5 lingkungan, yaitu:

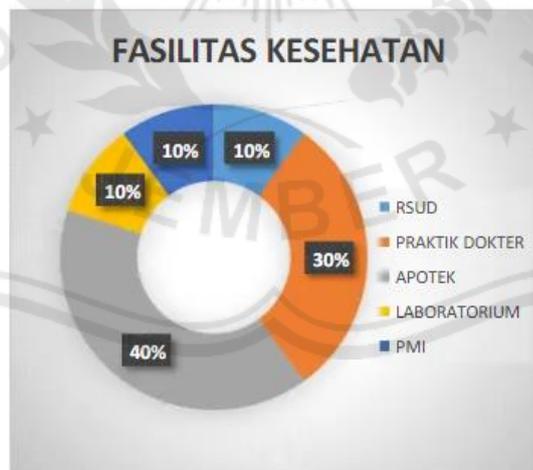
- 1) Cangkring
- 2) DarunganCangkring
- 3) Krajan
- 4) Patrang Tengah
- 5) Perumnas



Gambar 4.2 : Kelurahan Patrang

Kegiatan remaja di lingkungan patrang di organisasikan di tiap Lingkungan. Masing-masing Lingkungan memiliki Karang Taruna yang beranggotakan remaja di Lingkungan tersebut. Masih banyak penduduk yang belum pernah bersekolah, menurut data BPS, sebanyak 1.815 orang dinyatakan belum pernah bersekolah sedangkan terindikasi bahwa 179 belum diketahui datanya, sementara itu program pendidikan pemerintah yang mencanangkan Wajib Belajar 12 tahun, dinilai berhasil meskipun masih banyak penduduk yang belum sama sekali menyentuh pendidikan. Hal ini menjadi Pekerjaan Rumah bagi pemerintah terutama Dinas Pendidikan setempat untuk mencanangkan program pendidikan 12 tahun, terutama didaerah kelurahan Patrang.

Lingkungan Pelurahan Patrang sendiri terdapat banyak fasilitas kesehatan, menurut kelompok kami karenakelurahan Patrang sendiri memiliki RSUD dr Soebandi, yang merupakan rumah sakit rujukan dari daerah Besuki Raya. Oleh karena itu fasilitas kesehatan disini cukup banyak. Dikelurahan Patrang terdapat 5 Apotek, labotarium klinik Paramida, PMI cabang Jember, dan Praktik dokter. Dengan begitu kesehatan remaja Patrang Jember di daerah studi dapat dikatakan terjamin dengan adanya berbagai macam fasilitas kesehatan yang telah memadai.



Gambar 4.3 : Presentase Fasilitas Kesehatan

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Lilis Suryani, diperoleh data mengenai penyebaran berita hoax covid 19, sebagai berikut :

*“Berita tentang Covid-19 yang cukup viral mas saya ingat sekali. Berita ini viral di Facebook. Beritanya itu informasi yang berisi bawang putih 8 biji, ditambah 7 gelas air sampai mendidih terus diminum. Setelah minum bawang putih sembuh katanya mas. Saya minum air bawang putih ini mas. Dan saya menyebarkan info ini di grup Whatsapp grup”.*

Dari wawancara dengan Lilis Suryani diketahui bahwa Lilis Suryani tidak mengetahui kebenaran berita tersebut. Tetapi informan langsung meneruskan berita tersebut ke grup Whatsapp tanpa mencari kebenaran berita tersebut terlebih dahulu. Ternyata berita tersebut adalah berita hoax. Hal ini diketahui setelah peneliti mencari kebenaran berita tersebut.

Berita hoaks tentang Covid-19 ini cukup viral pada bulan Januari 2020. Postingan tersebut beredar di Facebook yang diteruskan ke grup Whatsapp. Berita tersebut telah dikonfirmasi oleh KOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia) bahwa berita yang beredar tidaklah benar. Faktanya menurut Ahli vaksin dari OMNI Hospitals Pulomas, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD mengatakan klaim bawang putih dapat menyembuhkan virus corona bisa dipastikan tidak benar alias hoaks.



Gambar 4.5 : TangkapLayar Kominfo

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Deviati Khotimah, diperoleh data mengenai penyebaran berita hoax covid 19.

*“Kabar yang saya terima yaitu Virus COVID-19 adalah kerjasama Pemerintah dan dokter Daerah. Unggahan itu menyebutkan Corona itu bukan penyakit. Wah saya bingung dengan berita ini mas. Kenyataannya banyak yang meninggal karena Corona. Saya langsung menyebarkan berita ini ke grup Whatshapp”.*

Dari wawancara dengan Deviati Khotimah diketahui bahwa Deviati Khotimah tidak mengetahui kebenaran berita tersebut. Tetapi informan langsung meneruskan berita tersebut ke grup Whatshapp tanpa mencari kebenaran berita tersebut terlebih dahulu. Ternyata berita tersebut adalah berita hoax.

Postingan yang diunggah akun Facebook Arif N, bahwa Virus COVID-19 adalah kerjasama Pemerintah dan dokter Daerah. Unggahan akun Facebook Arif N dinyatakan oleh Diskominfo sebagai hoaks. Konfirmasi Diskominfo kepada detikcom lewat pesan singkat kepada wartawan.

### **Dampak Yang Ditimbulkan Penyebaran Berita Hoax Covid 19 Pada Remaja Patrang Jember**

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan akhirnya dapat diketahui tentang dampak berita hoax covid 19 pada remaja Patrang.

Untuk mengatasi gencarnya berita hoax ini maka Kominfo membuat akun official di Facebook. Kominfo mengkonfirmasi berita-berita hoax yang beredar di remaja Patrang Jember. Juga bisa membuat program agar remaja Patrang Jember tidak langsung menerima informasi dengan mengenalkan pada literasi.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Dari penelitian ini maka kesimpulannya :

1. Cara penyebaran berita hoax covid 19 pada remaja Patrang Jember adalah melalui akun facebook yang diteruskan ke grup Whatshapp. Sikap remaja Patrang terhadap berita hoax adalah mempercayai berita hoax tersebut tanpa mencari terlebih dahulu kebenarannya dan ikut menyebarkan berita hoax tersebut ke grup Whatshapp

2. Dampak yang ditimbulkan penyebaran berita hoax Covid 19 pada remaja Patrang Jember adalah kecemasan yang tinggi. Berita hoax yang terus menerus menerpa remaja Patrang membuat kecemasan dan ketakutan. Dampak yang dihasilkan dari tersebarnya berita hoax pada remaja Patrang adalah semakin membuat remaja Patrang Jember cemas karena membalikkan realita yang sebenarnya. Kecemasan mereka meningkat setelah membaca berita hoax, mereka lebih percaya pada berita hoaks, daripada mencari kebenaran beritanya dulu.

### **Saran**

1. Remaja Patrang Jember menyikapi tersebarnya berita hoax adalah dengan menyaring informasi yang didapatkan sehingga remaja Patrang dapat terhindar dari hoax.
2. Remaja Patrang Jember jangan mudah terprovokasi oleh informasi yang belum jelas kebenarannya. Yang akibatnya akan meningkatkan kecemasan.
3. Menggiatkan gerakan sadar literasi media sosial yang dapat disosialisasikan melalui ketua RT dan RW bahkan dapat melibatkan remaja Patrang secara langsung utamanya remaja Patrang yang belum memiliki kesadaran literasi media sosial yang baik.

### **Daftar Pustaka**

- Agioriza Wordpress. (2017). *Medium is The Message dan Kaitannya dengan Konvergensi Media*. 1 Maret.
- Bahri, S. (2021). Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi* /, 10(1), 16–28.
- Jember, U., Teknik, F., Wilayah, P., & Kota, D. A. N. (n.d.). *Universitas jember fakultas teknik perencanaan wilayah dan kota 1*. 1–81.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial Serta Antisipasinya. *Journal Pekommas*, 3(1), 31–34.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?* Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>

- Lidwina Andrea. (2021). Facebook, Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Dunia. *Databoks*, 2021.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2009). Teori Komunikasi. *Salemba Humanika*.
- Mardika, I. P., & Wulandari, N. (2021). Peran Media Sosial Dalam Pemberitaan Hoax Pasca Covid 19. *Danapati: Jurnal Ilmu ...*, 1(2), 153–163.  
<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/danapati/article/view/137>
- Rahmadhany, A., Aldila Safitri, A., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 30–43.  
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>
- Sumirta, I. N., Rasdini, I. A., & Candra, I. W. (2019). Intervensi Kognitif Terhadap Kecemasan Remaja Paska Erupsi Gunung Agung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(2), 96–102. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1017/362>  
[https://www.wikiwand.com/id/Facebook\\_\(jejaring\\_sosial\)](https://www.wikiwand.com/id/Facebook_(jejaring_sosial)) (di akses tgl 6 Pebruari 2022)